

Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja, dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD Mugi Lestari Papar

Diana Ayu Pramesti¹
Universitas Islam Kadiri

Sonny Subroto Maheri L
Universitas Islam Kadiri

Nuril Aulia Munawaroh
Universitas Islam Kadiri

Alamat: Jl. Sersan Suharmaji No. 38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64128

Korespondensi Penulis: dianapramesti92@gmail.com¹

Abstract. *Human resource management is an important aspect in the business world, in a company the potential of human resources will determine the direction in achieving a goal set by the company. This study explains the effect of work discipline, occupational safety and occupational health on the work productivity of UD Mugi Lestari Papar employees. The number of samples taken in this study was 33 employees. In this study, it was found that work discipline had a partial and significant effect on employee work productivity, work safety had a partial and significant effect on employee work productivity and occupational health had a partial and significant effect on employee work productivity. Furthermore, work discipline, occupational safety and occupational health have a silmutant and significant effect on employee work productivity.*

Keywords: *Work Discipline, Work Safety, Occupational Health, and Employee Work Productivity*

Abstrak. Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu aspek penting dalam dunia bisnis, dalam suatu perusahaan potensi sumber daya manusia yang akan menentukan arah dalam mencapai suatu tujuan yang diteloh ditetapkan oleh perusahaan. Penelitian ini menjelaskan pengaruh disiplin kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan UD Mugi Lestari Papar. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 33 orang karyawan. Pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa disiplin kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, keselamatan kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dan kesehatan kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Selanjutnya disiplin kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh secara silmutan dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Kata kunci: Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Produktivitas Kerja Karyawan.

LATAR BELAKANG

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu aspek penting dalam dunia bisnis, karena dalam suatu perusahaan potensi sumber daya manusia yang akan menentukan arah dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Menurut Hasibuan, (2017:10) manajemen sumber daya manusia adalah seni serta ilmu dalam pengaturan hubungan berikut peran-peran dari karyawan dengan efisiensi dan efektivitas tinggi agar dapat menolong dalam meraih harapan atau cita-cita perusahaan, karyawan, serta masyarakat luas.

Di era globalisasi saat ini banyak sekali tantangan-tantangan yang dihadapi terutama manajemen sumber daya manusia menjadi salah satu faktor yang penting dalam menunjang produktivitas kerja, maka sebagai karyawan juga disebut sumber daya manusia bagi perusahaan tempat mereka bernaung untuk mendapatkan sebuah pencapaian dalam kehidupan sehari-hari sangat penting yaitu sebagai pelaksana menjalankan roda perusahaan sehingga dalam menjalankan pekerjaan dituntut tetap untuk profesional, terampil, dan loyal dalam bekerja. Seorang karyawan dikatakan memiliki produktivitas yang optimal apabila mampu menghasilkan sebuah hasil kerja yang efisiensi. Namun sebaliknya karyawan tidak memiliki produktivitas yang baik apabila hasil kerja kurang dari efisiensi yang baik. Menurut Yusuf (dalam Karim F.J, 2015:282) secara teknis produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dan keseluruhan sumber daya yang digunakan, dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif sehingga ini semua akhirnya diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan, produktivitas merupakan kebutuhan pokok bagi setiap organisasi dalam proses pencapaian tujuan.

Suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dalam mengembangkan sumber daya manusia agar lebih baik sehingga bisa meningkatkan produktivitas yang optimal terhadap karyawan. Suatu perusahaan akan memiliki pencapaian masing-masing dari setiap karyawannya. Pencapaiannya ini akan berpengaruh pada peningkatan produktivitas perusahaan yang berdampak pada meningkatnya kesejahteraan karyawan tersebut. Produktivitas merupakan pencapaian karyawan dalam menghasilkan kualitas kerja yang optimal. Untuk mencapai keberhasilan suatu perusahaan perlu adanya faktor-faktor yang menunjang produktivitas kerja karyawan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yaitu disiplin kerja.

Menurut Nuraini, (2013:10) bahwa disiplin kerja adalah sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap semua peraturan yang ada baik peraturan tertulis maupun tidak tertulis, serta kesiapan dalam menjalankan dan siap untuk menerima setiap sanksi atas pelanggaran tugas dan wewenang dari apa yang dibebankan kepadanya.

Selain disiplin kerja, faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja yaitu keselamatan kerja. Menurut Suparyadi, (2015:398) Keselamatan kerja dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dengan terbatas dari kemungkinan terjadinya kecelakaan sehingga mereka tidak merasa khawatir ketika mengalami kecelakaan. Keselamatan kerja selalu berhubungan dengan aktifitas kerja karyawan baik industri manufaktur yang melibatkan peralatan berupa mesin.

Mengingat kerja karyawan yang bersifat mental dan fisik kesehatan kerja juga perlu dimana pekerja bebas dari gangguan fisik maupun psikologis yang di dapat pada lingkungan kerja. Dengan adanya program kesehatan dapat memberi keuntungan bagi para karyawan baik secara material dan non material agar lebih semangat kerja karena adanya jaminan kesehatan yang menguntungkan. Menurut Suparyadi, (2015:398) kesehatan kerja ialah suatu kondisi fisik, mental, sosial dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan pada waktu melaksanakan suatu pekerjaan. Kesehatan kerja merupakan sumber daya kehidupan sehari-hari bagi karyawan termasuk ketika mereka melaksanakan pekerjaannya, karena tanpa kesehatan karyawan tidak dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD Mugi Lestari Papar”**.

KAJIAN TEORITIS

Produktivitas Kerja

Menurut Yusuf (dalam Karim F.J, 2015:282) secara teknis produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dan keseluruhan sumber daya yang digunakan, dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien

dan efektif sehingga ini semua akhirnya diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan, produktivitas merupakan kebutuhan pokok bagi setiap organisasi dalam proses pencapaian tujuan. Menurut Sutrisno, (2016:104) untuk mengukur produktivitas kerja diperlukan suatu indikator yaitu sebagai berikut: 1) Kemampuan; 2) Meningkatkan hasil yang dicapai; 3) Semangat kerja; 4) Pengembangan diri; 5) Mutu; 6) Efisiensi

Disiplin Kerja

Menurut Nuraini, (2013:10) bahwa disiplin kerja adalah sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap semua peraturan yang ada baik peraturan tertulis maupun tidak tertulis, serta kesiapan dalam menjalankan dan siap untuk menerima setiap sanksi atas pelanggaran tugas dan wewenang dari apa yang dibebankan kepadanya. Menurut Hasibuan, (2017:115) untuk mengukur disiplin kerja diperlukan suatu indikator yaitu sebagai berikut: 1) Sikap; 2) Norma; 3) Tanggungjawab

Keselamatan Kerja

Menurut Suparyadi, (2015:398) keselamatan kerja dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dengan terbatas dari kemungkinan terjadinya kecelakaan sehingga mereka tidak merasa khawatir ketika mengalami kecelakaan. Menurut Wibowo (dalam Damayanti et al., 2016:354) untuk mengukur keselamatan kerja diperlukan suatu indikator yaitu sebagai berikut: 1) Lingkungan tempat kerja; 2) Mesin dan peralatan; 3) Jaminan kesehatan

Kesehatan Kerja

Menurut Suparyadi, (2015:398) kesehatan kerja ialah suatu kondisi fisik, mental, sosial, dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan pada waktu melaksanakan suatu pekerjaan. Menurut Manullang, (2016:87) untuk mengukur kesehatan kerja diperlukan suatu indikator yaitu sebagai berikut: 1) Lingkungan secara medis; 2) Lingkungan kesehatan tenaga kerja; 3) Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja.

Hipotesis

H1 : terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan; H2 : terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan; H3 : terdapat pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan; H4 : terdapat

pengaruh disiplin kerja, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2020:16) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD Mugi Lestari Papar yang bergerak pada bidang produksi kerupuk dengan beralamatkan Dusun Ngampel, Desa Gampengrejo, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri Jawa Timur 64153.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di UD Mugi Lestari Papar yang berjumlah 33 karyawan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono, (2018:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan menyertakan seluruh populasi menjadi sampel. Hal ini dilakukan Ketika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau ketika peneliti ingin menggeneralisasi dengan margin kesalahan yang sangat kecil.

Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan faktor penting dalam penelitian, maka diperlukan teknik tertentu dalam pengumpulan data menurut Sugiyono, (2018:145). Berikut terdapat beberapa teknik pengumpulan data penelitian: a) Observasi; b) Wawancara; c) Kuesioner; d) Pustaka/literatur; e) dokumen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas Disiplin Kerja

Berdasarkan hasil uji validitas variabel disiplin kerja bahwa seluruh item pernyataan diperoleh nilai Sig. (2 tailed) berada dibawah 0,05 sesuai kriteria. Dengan demikian dapat dinyatakan item pernyataan mengenai variabel disiplin kerja secara keseluruhan dinyatakan valid.

2. Uji Validitas Keselamatan Kerja

Berdasarkan hasil uji validitas variabel keselamatan kerja bahwa seluruh item pernyataan diperoleh nilai Sig. (2 tailed) berada dibawah 0,05 sesuai kriteria. Dengan demikian dapat dinyatakan item pernyataan mengenai variabel keselamatan kerja secara keseluruhan dinyatakan valid.

3. Uji Validitas Kesehatan Kerja

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kesehatan kerja bahwa seluruh item pernyataan diperoleh nilai Sig. (2 tailed) berada dibawah 0,05 sesuai kriteria. Dengan demikian dapat dinyatakan item pernyataan mengenai variabel kesehatan kerja secara keseluruhan dinyatakan valid.

4. Uji Validitas Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji validitas variabel produktivitas kerja karyawan bahwa seluruh item pernyataan diperoleh nilai Sig. (2 tailed) berada dibawah 0,05 sesuai kriteria. Dengan demikian dapat dinyatakan item pernyataan mengenai variabel produktivitas kerja karyawan secara keseluruhan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dijelaskan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* variabel disiplin kerja, keselamatan kerja, kesehatan kerja dan produktivitas kerja karyawan $>0,60$. Maka dapat dikatakan dari keempat variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat dinyatakan sebagai alat ukur variabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *kolmogrov-smirnov* dengan nilai residual diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai 0,200 >0,05 artinya data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat dijelaskan bahwa nilai VIF disiplin kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja lebih kecil dari 10 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan data terbebas dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa pada kolom sig. untuk variabel disiplin kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja memiliki nilai sig, >0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas dapat dijelaskan bahwa nilai *Deviation From Linearity* disiplin kerja, keselamatan kerja, kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan seluruh variabel bebas memiliki hubungan yang linier terhadap variabel terikat.

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = 14.330 + 0,399X_1 + 0,827X_2 + 1,066X_3$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 14.330 artinya tidak ada pengaruh disiplin kerja (X_1), keselamatan kerja (X_2), dan kesehatan kerja (X_3) atau nilainya adalah 0 maka produktivitas kerja karyawan nilainya 14,330.
2. Nilai koefisien disiplin kerja (X_1) sebesar 0,399 yang artinya jika disiplin kerja bertambah satu satuan maka produktivitas kerja karyawan bertambah 0,399.
3. Nilai koefisien keselamatan kerja (X_2) sebesar 0,827 artinya jika keselamatan kerja bertambah satu satuan maka produktivitas kerja karyawan bertambah 0,827.
4. Nilai koefisien kesehatan kerja (X_3) sebesar 1,066 artinya jika kesehatan kerja bertambah satu satuan maka produktivitas kerja karyawan bertambah 1,066.

Uji t (parsial)

1. Hipotesis pertama: $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,609 > 2,04523$ dan nilai signifikan t sebesar 0,014 $< 0,05$. Maka H_a diterima H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan pada variabel disiplin kerja (X_1) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y).
2. Hipotesis kedua: $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,286 > 2,04523$ dan nilai signifikan t sebesar 0,030 $< 0,05$. Maka H_a diterima H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan pada variabel keselamatan kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y).
3. Hipotesis ketiga: $t_{hitung} > t_{tabel}$ $6,276 > 2,04523$ dan nilai signifikan t sebesar 0,000 $< 0,05$. Maka H_a diterima H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan pada variabel kesehatan kerja (X_3) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y).

Uji F (simultan)

Hipotesis keempat: $F_{hitung} > F_{tabel}$, $17,709 > 3,33$ dan nilai Sig. F sebesar 0,000 $< 0,05$. Maka H_a diterima H_0 ditolak artinya bahwa disiplin kerja (X_1), keselamatan kerja (X_2), dan kesehatan kerja (X_3) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan (Y).

Uji koefisien determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,647 yang berarti besarnya pengaruh disiplin kerja (X_1), keselamatan kerja (X_2), kesehatan kerja (X_3) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) sebesar 64,7% sedangkan sisanya 35,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan data hasil perhitungan uji t secara spesifik dapat dijelaskan bahwa variabel disiplin kerja memiliki nilai Signifikan t sebesar 0,014 $< 0,05$ sehingga H_a

diterima, maka dapat disimpulkan disiplin kerja (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada UD Mugi Lestari Papar.

2. Pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan data hasil perhitungan uji t secara spesifik dapat dijelaskan bahwa variabel keselamatan kerja memiliki nilai signifikan t sebesar $0,030 < 0,05$ yang artinya H_a diterima, maka dapat disimpulkan keselamatan kerja (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada UD Mugi Lestari Papar.

3. Pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan hasil data perhitungan uji t secara spesifik dapat dijelaskan bahwa variabel kesehatan kerja memiliki nilai signifikan t sebesar $0,000 > 0,05$ yang artinya H_a diterima. Maka dapat disimpulkan kesehatan kerja (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada UD Mugi Lestari Papar.

4. Pengaruh disiplin kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Hasil perhitungan uji F menunjukkan nilai signifikan F sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh simultan antara variabel disiplin kerja (X_1), keselamatan kerja (X_2), dan kesehatan kerja (X_3) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada UD Mugi Lestari Papar. Hal ini membuktikan bahwa produktivitas kerja karyawan dapat terwujud dengan optimal apabila ketiga faktor tersebut mampu dikelola dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Analisa data dan pembahasan diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan UD Mugi Lestari Papar.
2. Keselamatan kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan UD Mugi Lestari Papar.
3. Kesehatan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan UD Mugi Lestari Papar.

4. Disiplin kerja, Keselamatan kerja, dan Kesehatan kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan UD Mugi Lestari Papar.

DAFTAR REFERENSI

- Damayanti, R., Nurlaela, & Usman, S. (2016). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Pulau Lemon Manokwari. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Papua, 351–365.
- Hasibuan, D. M. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan Ke). Pt. Bumi Aksara.
- Karim, F. J. (2015). Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi, Pendidikan Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Bps Provinsi Jawa Timur. E-Journal Manajemen.
- Manullang. (2016). Manajemen Personalialia (Edisi Ketiga). Gadjah Mada University.
- Nuraini. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Yayasan Aini Syam.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. Cv. Alfabeta.
- Suparyadi. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Kesatu). Andi
- Sutrisno, E. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana Prenada Media Group.

Catatan Kaki

Penempatan Tabel

Tabel 1. Validitas Disiplin Kerja

Item	Nilai Korelasi (Person Correlation)	Probabilitas Korelasi (Sig. (2 tailed))	Keterangan
X1.1	0,908	0,000	Valid
X1.2	0,912	0,000	Valid
X1.3	0,739	0,000	Valid
X1.4	0,806	0,000	Valid
X1.5	0,962	0,000	Valid
X1.6	0,948	0,000	Valid

Sumber: Peneliti 2023

Tabel 2. Validitas Keselamatan Kerja

Item	Nilai Korelasi (Person Correlation)	Probabilitas Korelasi (Sig. (2 tailed))	Keterangan
X2.1	0,863	0,000	Valid
X2.2	0,463	0,007	Valid
X2.3	0,807	0,000	Valid
X2.4	0,931	0,000	Valid
X2.5	0,463	0,007	Valid
X2.6	0,807	0,000	Valid

Sumber:Peneliti 2023

Tabel 3. Validitas Kesehatan Kerja

Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja, dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD Mugi Lestari Papar

Item	Nilai Korelasi (Person Correlation)	Probabilitas Korelasi (Sig. (2 tailed))	Keterangan
X3.1	0,816	0,000	Valid
X3.2	0,917	0,000	Valid
X3.3	0,979	0,000	Valid
X3.4	0,877	0,000	Valid
X3.5	0,935	0,000	Valid
X3.6	0,731	0,000	Valid

Sumber: Peneliti 2023

Tabel 4. Validitas Produktivitas Kerja Karyawan

Item	Nilai Korelasi (Person Correlation)	Probabilitas Korelasi (Sig. (2 tailed))	Keterangan
Y.1	0,759	0,000	Valid
Y.2	0,778	0,000	Valid
Y.3	0,862	0,000	Valid
Y.4	0,852	0,000	Valid
Y.5	0,749	0,000	Valid
Y.6	0,698	0,000	Valid

Sumber: Peneliti 2023

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Disiplin Kerja	0,937	0,60	Reliabel
Keselamatan Kerja	0,811	0,60	Reliabel
Kesehatan Kerja	0,930	0,60	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,872	0,60	Reliabel

Sumber: Peneliti 2023

Tabel 6. Uji Linieritas

Variabel	Deviation From Linearity	Kesimpulan
Disiplin kerja dengan produktivitas kerja karyawan	0,147	Terdapat hubungan linear
Keselamatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan	0,700	Terdapat hubungan linear
Kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan	0,620	Terdapat hubungan linear

Sumber: Peneliti 2023

Tabel 5. Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,200	Berdistribusi Normal

Sumber: Peneliti 2023

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan	Kesimpulan
Disiplin Kerja (X1)	0,896	1,116	Apabila nilai Tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10,0 maka tidak terjadi multikolinieritas	Tidak terjadi multikolinieritas
Keselamatan Kerja (X2)	0,948	1,055		Tidak terjadi multikolinieritas
Kesehatan Kerja (X3)	0,856	1,168		Tidak terjadi multikolinieritas

Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja, dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD Mugi Lestari Papar

Sumber: Peneliti 2023

Tabel 7. Uji Heterskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan	Kesimpulan
Disiplin Kerja (X1)	0,295	Dikatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas apabila sebuah data memiliki nilai Sig. diatas 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Keselamatan Kerja (X2)	0,152		Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kesehatan Kerja (X3)	0,553		Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Peneliti 2023

Tabel 8. Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien (B)	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig t	Keterangan
Disiplin Kerja (X ₁)	0,399	2,609	2,04523	0,014	H _a diterima
Keselamatan Kerja (X ₂)	0,827	2,286	2,04523	0,030	H _a diterima
Kesehatan Kerja (X ₃)	1,066	6,276	2,04523	0,000	H _a diterima
Konstanta (a)		14,330			
Korelasi (R)		0,804			
R Square		0,647			
F _{hitung}		17,709			H _a diterima
F _{tabel}		3,33			
Sig F		0,000			
Y		Produktivitas Kerja Karyawan			

Sumber: Peneliti 2023